

Logika Institusional dalam Penyusunan dan Publikasi Laporan Tahunan Sektor Publik (Studi Kasus pada Kementerian dan Lembaga Negara di Indonesia) = Institutional Logics in the Compilation and Publication of Public Sector Annual Reports (Case Study at Ministries and State Institutions in Indonesia)

Joko Kisworo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502204&lokasi=lokal>

Abstrak

<p class="MsoNormal" style="margin-top:6.0pt; margin-right:0cm; margin-bottom:6.0pt; margin-left:0cm; text-align:justify; line-height:115%">Sampai dengan Oktober 2019, pada Pemerintahan Indonesia, hanya 19 Kementerian/Lembaga (K/L) (22.09%) yang berinisiatif untuk menyusun Laporan Tahunan (Laptah) di samping Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan prinsip utama *good governance* (transparansi) menjadi tidak optimal. Penelitian ini menggunakan teori *institutional logics* dan *isomorphism* untuk menganalisis perbedaan perilaku para manajer yang bertanggungjawab dalam penyusunan dan publikasi laptah. Strategi penelitian menggunakan studi kasus dengan menggali fenomena dalam penyusunan laptah dan faktor institusional yang menjadi latar belakangnya. Penggalian data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada 86 K/L. Tingkat pemenuhan persyaratan *symbolic carriers* dalam penyusunan laporan tahunan masih rendah. Terkait *material carriers*, fenomena budaya kurangnya inovasi dan kurangnya adaptasi dapat menjadi faktor penghambat dalam penyusunan laporan tahunan. Keberadaan SOP menjadi salah satu faktor penggerak yang memudahkan K/L dalam menyusun laporan tahunan. Dari sisi *artifacts*, dukungan teknologi dan sistem informasi yang ada saat ini sudah baik dan mampu memfasilitasi K/L dalam menyusun laporan tahunan. Adanya pandangan bahwa penyusunan laporan tahunan merupakan suatu kewajiban karena adanya amanat dari peraturan (*coercive isomorphism*), menjadi motivasi utama bagi K/L dalam menyusun laporan tahunan. Motivasi kedua adalah karena adanya dorongan profesionalisme (*normative isomorphism*) bahwa penyusunan laporan tahunan ini merupakan bentuk tanggung jawab transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat. Praktik mencontoh atau mempertimbangkan keputusan yang diambil oleh K/L lain (*mimetic isomorphism*) tidak ditemukan pada penelitian ini.

<o:p></o:p><hr /><p class="MsoNormal" style="text-align:justify; line-height:115%; tab-stops:70.9pt 9.0cm">Until October 2019, in the Government of Indonesia, only 19 Ministries/Institutions (<span style="color:#1C1E29;mso-ansi-language:

EN-US">SMI(22.09%) took the initiative to prepare an Annual Report (AR) in addition to the Financial Statements and Performance Reports. This resulted in the implementation of the main principles of good governance (transparency) being not optimal. This study uses the theory of

